

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan di uraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* (keyakinan diri) dengan kecurangan akademik ditunjukkan pada persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu  $\hat{Y} = 146,70 - 0,757x$  dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan diri, maka semakin rendah kecurangan akademik. Telah diketahui bahwa kecurangan akademik (variabel Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 Universitas Negeri Jakarta dapat ditentukan oleh *self efficacy* (variabel X), sebesar 34,40% dan sisanya sebesar 65,60% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kontrol diri, lingkungan, kemampuan akademik, dan mata pelajaran.

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menunjukkan:

1. *Self efficacy* sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kecurangan akademik

2. Jika seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka cenderung lebih memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya
3. Kecurangan Akademik akan meningkat jika *self efficacy* rendah, jika seseorang memiliki *self efficacy* yang rendah maka mereka kurang memiliki keyakinan terhadap dirinya dan kemampuannya hal ini membuat mereka mengambil tindakan-tindakan yang dilarang.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka mengurangi Kecurangan Akademik, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa antara lain:

1. Hendaknya mahasiswa dapat mengurangi kecurangan akademik dengan menanamkan rasa yakin terhadap diri sendiri dan kemampuan yang mereka miliki.
2. Untuk mengurangi kecurangan akademik di perkuliahan, salah satu yang menjadi fokus utama yaitu dengan mengurangi tindakan kecurangan mengubah atau mengganti referensi, informasi atau hasil.
3. Hendaknya sebagai mahasiswa dapat membuat perencanaan tugas yang jelas agar proses mengerjakan tugas dapat berjalan dengan efektif. Dalam mempersiapkan ujian juga harus dipersiapkan dengan maksimal agar dalam mengerjakan ujian tidak memerlukan waktu yang lama.

4. Sebagai mahasiswa pendidikan seharusnya dapat mengurangi kecurangan akademik agar nantinya dapat menjadi contoh yang baik untuk siswanya dan tidak menjadi kebiasaan dalam melakukan berbagai pekerjaan.
5. Untuk Fakultas Ekonomi dan Konsentrasi disarankan membuat aturan dan sanksi yang tegas dan jelas untuk setiap pelanggaran kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, untuk meningkatkan *self efficacy*, pihak Fakultas dapat mengadakan pelatihan soft skills agar dapat meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa.
6. Untuk dosen diharapkan dapat memeriksa tugas yang dibuat oleh mahasiswa dengan teliti dan memberikan pengawasan yang ketat dalam ujian. Selain itu, untuk meningkatkan *self efficacy* mahasiswanya maka dosen dapat memberikan apresiasi dalam pencapaian yang diraih oleh mahasiswa dan juga dapat memberikan bimbingan atau arahan untuk mahasiswa.
7. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kecurangan akademik. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik tersebut.

